Jurnal Inovasi Ilmu Komputer **e-ISSN : 2964-3414**
Vol.2, No.1, Desember 2023, 1-8

IMPLEMENTASI METODE *DELONE* DAN *MCLEAN* UNTUK MENGUKUR KESUKSESAN PENERAPAN APLIKASI POSPAY DI PT. POS INDONESIA (Persero)

Cristin Tidja Y. Bas[1], Yoseph P.K kelen[2], Yasintha O.L Rema[3]
[1] Pertanian, Teknologi Informas , universitas Timor, Kefamenanu, Indonesia
Email: [1,*]yosepkelen@unimor.ac.id, [2]rema.ivana@gmail.com
[*)] Cristintidjabas@gmail,com

ABSTRAK

PT. Pos Indonesia (persero) memiliki layanan pos *payment* (pospay) atau *System Online Payment Point* (SOPP). Layanan Pospay yang sudah berjalan harus terus ditingkatkan agar dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis kesuksesan penerapan pospay di PT. Pos Indonesia (persero) agar nantinya dapat diketahui dan diidentifikasi kesuksesan dari penerapan aplikasi Pospay. Data penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode *Structrural Equation Models* (SEM) dengan menggunakan *tools* SPSS Amos versi 23. Pengumpulan data di lakukan dengan menyebarkan kuisioner online kepada pengguna aplikasi Pospay yaitu petugas PT.Pos Indonesia (persero) . Metode *Delone* dan *Mclean* akan digunakan sebagai model untuk menganalisa kesuksesan aplikasi Pospay dan juga mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh. Metode *Delone* dan *Mclean* merupakan metode yang memiliki 6 variabel yaitu : kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, pengguna, kepuasan pengguna,dan hasil bersih. Variable-variabel ini digunakan sebagai komponen penentu kesuksesan implementasi layanan Pospay. Hasil penenlitian menunjukan bahwa keenam variable tersebut tidak saling mempengaruhi satu sama lain.

Kata kunci: PT. Pos Indonesia (persero), Kesuksesan layanan *pos payment* (pospay), metode *delone* dan *mclean*

ABSTRACK

PT. Pos Indonesia (Persero) has a post payment service (Pospay) or an Online Payment Point System (SOPP). These running services must continue to be improved in order to develop properly. This research was conducted aiming to analyze the successful implementation of Pospay at PT. Pos Indonesia (Persero). The research data was analyzed quantitatively using the Structural Equation Models (SEM) method through SPSS Amos version 2. Data collection was carried out by distributing online questionnaires to Pospay application users, i.e., PT. Pos Indonesia (Persero) officers. The Delone and Mclean methods were used as models to analyze the success of the Pospay application. The Delone and Mclean methods have 6 variables, namely: Information Quality, System Quality, Service Quality, Use, User Statistics and Net Benefit. These variables are used to determine the success of the existing system. The result reveals that the six variables of Delone dan Mclean method do not affect one to another.

Keywords: PT. Pos Indonesia (Persero), the success of the postal payment service (pospay), the Delone and mclean methods

1. PENDAHULUAN

PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan salah satu badan usaha milik negara yang diberi tugas oleh pemerintah Indonesia menyelenggarakan usaha perposan atau persuratan untuk umum dalam negeri dan luar negeri, tugasnya disamping memberikan jasa pos kepada masyarakat juga memberikan fasilitas pos yang lain di Indonesia. PT. Pos Indonesia secara fisik tidak hanya bergerak untuk melayani penerimaan, pengumpulan, penyortiran, transmisi, dan pengantaran surat dan paket pos. Di dalam kantor pos juga terdapat loket untuk melayani pengiriman surat, paket, kiriman uang, pengambilan uang kiriman, pengambilan gaji dan membayar angsuran. Peran teknologi informasi sangat dominan dalam menjalankan bisnis dan menjaga kelangsungan bisnis pos. Untuk itu teknologi informasi mempunyai peran dalam strategi bisnis perusahaan. Teknologi informasi ini dimanfaatkan untuk layanan pos, dalam membantu pengembangan inovasi produk seperti kiriman *remittance*

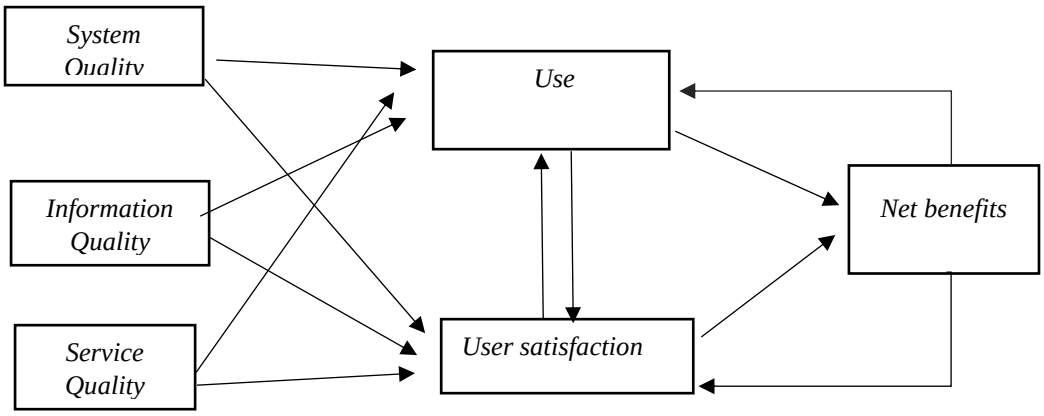
(kiriman uang), yang dapat dicapai dalam hitungan menit, pembayaran keuangan yang berjejaring SOPP (*Sistem Online Payment Point*). Kiriman *mail* (surat) dikembangkan dalam bentuk *Hybrid Mail* sehingga tidak perlu adanya proses *delivery* dari *point to point.* [1]

2. METODE PENELITIAN

2.1 Model penelitian yang diusulkan

Penelitian tentang Pospay (*Sistem Online Payment Point)* dari beberapa penelitian sebelumnya, yaitu melakukan penelitian yang berisi tentang keberhasilan Pospay menggunakan model *Delone* dan *Mclean*, penelitian tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan dimana bahwa dari variabel yang didapatkan di metode *Delone* dan *Mclean* mampu untuk menganalisa kesuksesan sebuah sistem atau aplikasi. Penelitian sebelumnya tentang menguji kesuksesan aplikasi *Mobile* penerimaan mahasiswa baru dengan menggunakan model *Delone* dan *Mclean*. Pengukuran kesuksesan suatu sistem informasi sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen guna mengetahui nilai tambah bagi peguruan tinggi tersebut. Dalam penelitian tersebut juga berhasil dibuktikan bahwa hipotesis yang dibuat dari variabel yang ada pada model *Delone* dan *Mclean* mampu untuk mengukur keberhasilan implementasi sebuah aplikasi.[2]

Penelitian tentang Pospay (*Sistem Online Payment Point)* dari beberapa penelitian sebelumnya, yaitu melakukan penelitian yang berisi tentang keberhasilan Pospay menggunakan model *Delone* dan *Mclean*, penelitian tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan dimana bahwa dari variabel yang didapatkan di metode *Delone* dan *Mclean* mampu untuk menganalisa kesuksesan sebuah sistem atau aplikasi. Penelitian sebelumnya tentang menguji kesuksesan aplikasi *Mobile* penerimaan mahasiswa baru dengan menggunakan model *Delone* dan *Mclean*. Pengukuran kesuksesan suatu sistem informasi sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen guna mengetahui nilai tambah bagi peguruan tinggi tersebut. Dalam penelitian tersebut juga berhasil dibuktikan bahwa hipotesis yang dibuat dari variabel yang ada pada model *Delone* dan *Mclean* mampu untuk mengukur keberhasilan implementasi sebuah aplikasi.



Gambar 1. Model penelitian yang diusulkan

2.2 Metode Penelitian

Alat bantu dari penelitian ini berupa alat bantu analisis yaitu Spss Amos versi 23, sedangkan bahannya berupa data primer dan sekunder. Data primer di peroleh dari responden yaitu para petugas PT. Pos Indonesia (persero) dengan cara menyebarkan kuisioner secara online. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil kajian pustaka melalui jurnal, buku dan hasil penelitian terdahulu lainnya. Studi pustaka dilakukan dengan *riview* beberapa jurnal dari penelitian-penelitian terdahulu, dan informasi yang berkaitan dengan model *Delone* dan *Mclean* dan aplikasi Pospay. Pengumpulan data awal dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi dari PT.Pos Indonesia mengenai kualitas informasi, pelayanan dan transaksi menggunakan aplikasi Pospay.

Kuisioner dari penelitian ini merupakan diadaptasi dari beberapa jurnal tentang *Delone* dan *Mclean* dalam mengukur kesuksesan sebuah aplikasi. Populasi dalam ini penelitian ini adalah petugas dari PT.Pos Indonesia yang menggunakan aplikasi Pospay dalam melakukan pelayanan dan transaksi kepada masyarakat, Jumlah sampel yang didapatkan dari penyebaran kuisioner sebanyak 101 responden.

Setelah melakukan penyebaran kuisioner maka selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh dari responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen yang digunakan sebagai pertanyaan dalam kuisioner penelitian ini. Analisis penelitian ini untuk menguji validitas dengan menghitung nilai *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) AMOS versi 23. Pengujian yang dilakukan yaitu uji validitas dengan uji CFA (*confirmatory*

factor analysis), uji validitas konvergen (*convergen validity*), uji reliabilitas dengan *construck reliability* (CR), uji validitas dengan AVE (*average variance extracted*) dan uji validitas diskriminan atau *discriminant validity*. Uji validitas CFA (*Confirmatory Factor Analysis*), atau uji validitas konstruk. Sebuah instrumen dikatakan valid secara konstruk apabila memenuhi nilai CR (*Crontruck Realiability)* >1,96 dan nilai *Probabilitynya* (P) <0,05 signifikan <0,001 (ditandai dengan bintang ***).[3]

Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji ketangguhan alat ukur yang digunakan dalam hal ini menguji variabel-variabel yang disuslkan. Uji reliabilitaas dengan uji *construct reliability* (CR), yaitu menguji keandalan dan konsistensi data. Memenuhi kriteria apabila *Construct Reliability* >0,7 atau lebih menunjukkan reliabilitas yang baik [4]. Berikut rumus menghitung nilai *Construct Reliability* (*CR*):

$$CR = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + (\sum \epsilon_i)}$$

Keterangan :

CR : *Construct Reliability*
λ : *loading* indikator
ε : *error variance* indikator

Selanjutnya adalah melakukan uji validitas dengan uji *Average Variance Extracted* tujuan dari penghitungan AVE yaitu untuk menghitung nilai yang dimiliki dari tiap variabel yang diukur terhadap variabel itu sendiri maupun variabel lainnya. Nilai AVE yang diterima yaitu jika ada di atas >0,5. [5]. Berikut rumus menghitung nilai *Average Variance Extracted (AVE*) :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i \mathrm{var}(\varepsilon_i)}$$

Keterangan :

AVE : *Average Variance Extracted*
λ : *loading* indikator
ε : *error variance* indikator

2.3 Hipotesis

Dari model *Delone* dan *Mclean* diatas diperoleh sebuah usulan hipotesis awal yaitu sebagai berikut :

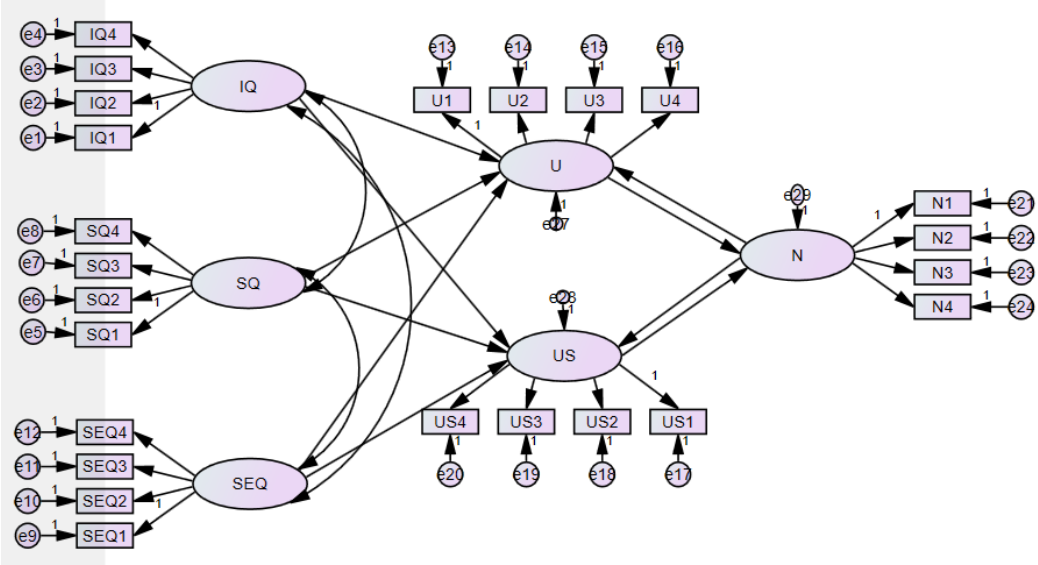
H1	Kualitas Informasi (*Information System*) akan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*Use*)
H2	Kualitas Informasi (*System Quality*) akan berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan sistem (*Use*)
H3	Kualitas Sistem (*Service Quality*) akan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*Use*)
H4	Kualitas Sistem (*Information Quality*) akan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)
H5	Kualitas Pelayanan (*System Quality*) akan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)
H6	Kualitas Pelayanan (*Service Quality*) akan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)

Selanjutnya adalah hipotesis yang akan menghubungkan antara penggunaan sistem (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sudah didapatkan baiknya kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*) dan pelayanan (*Service Quality*). Hipotesis yang selanjutnya akan mencari tahu apakah ada hubungan antara *intention to use*, *user satisfaction* dan *Net Benefit*.

H7	Penggunaan Sistem(*Use*) akan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
H8	Penggunaan Sistem(*Use*) akan berpengaruh positif terhadap hasil akhir(*Net Benefit)*
H9	Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) akan berpengaruh positif terhadap hasil akhir (*Net Benefit*)
H10	Hasil akhir (*Net Benefit*) akan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan sistem (*Use*)
H11	Hasil akhir (*Net Benefit*) akan berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian awal dengan mengolah data dari reponden dengan menguji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dari 101 responden yang telah mengisi kuisioner dilakukan pengujian untuk menentukan validitas, reliabilitas, model, dan hipotesis yang telah ditentukan.



Gambar 2. Model penelitian

3.1 Hasil

A. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Kode Indikator	C.R	P	Keterangan
Information quality	IQ1		***	Valid
	IQ2	9,455	***	Valid

	IQ3	9,704	***	Valid
	IQ4	9,222	***	Valid
System quality	SQ1		***	Valid
	SQ2	8,392	***	Valid
	SQ3	8,380	***	Valid
	SQ4	7,227	***	Valid
Service quality	SEQ1		***	Valid
	SEQ2	10,014	***	Valid
	SEQ3	8,991	***	Valid
	SEQ4	9,632	***	Valid
Use	U1		***	Valid
	U2	9,231	***	Valid
	U3	10,151	***	Valid
	U4	9,333	***	Valid
User Satisfaction	US1		***	Valid
	US2	7,759	***	Valid
	US3	8,566	***	Valid
	US4	10,173	***	Valid
Net Benefit	N1		***	Valid
	N2	9,934	***	Valid
	N3	11,758	***	Valid
	N4	10,688	***	Valid

Untuk menguji validitas konvergen maka dapat diamati dengan melihat dari dari *loading factor* untuk mengukur korelasi antar instrumen pertanyaan dengan variabel. Dapat dikatakan valid jika nilai perbedaan lebih besar dari nilai *loading factor* >0,5 [6]

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Kode Indikator	Loading factor	Keterangan
Information quality	IQ4	0,81	Valid
	IQ3	0,84	Valid
	IQ2	0,84	Valid
	IQ1	0,82	Valid
System quality	SQ4	0,71	Valid
	SQ3	0,81	Valid
	SQ2	0,76	Valid
	SQ1	0,81	Valid
Service quality	SEQ4	0,82	Valid
	SEQ3	0,78	Valid
	SEQ2	0,83	Valid
	SEQ1	0,84	Valid
Use	U4	0,87	Valid
	U3	0,91	Valid
	U2	0,79	Valid
	U1	0,72	Valid
User Satisfaction	US4	0,71	Valid
	US3	0,92	Valid
	US2	0,86	Valid
	US1	0,79	Valid
Net Benefit	N4	0,82	Valid

N3	0,87	Valid
N2	0,79	Valid
N1	0,87	Valid

B. Uji reliabilitas

Pengujian *Construct Reliability* menunjukan nilai *construct* >0,7 maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa rangkaian kuesioner yang dipergunakan untuk mengukur variabel penelitian *reliabel* atau dapat digunakan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Tabel 3. Uji *Construct Reliability*

	IQ	**SQ**	**SEQ**	**U**	**US**	**N**
Construct Reliability	0,8968	0,8560	0,8897	0,8948	0,8932	0,9041
N *Item*	4	4	4	4	4	4

Uji validitas dengan uji *Average Variance Extracted* tujuan dari penghitungan AVE yaitu untuk menghitung nilai yang dimiliki dari tiap variabel yang diukur terhadap variabel itu sendiri maupun variabel lainnya. Nilai AVE yang diterima yaitu jika ada di atas >0,5.

Tabel 4. Uji *Average Variance Extracted*

	IQ	**SQ**	**SEQ**	**U**	**US**	**N**
AVE *(Average Variance Extracted)*	0,6849	0,5984	0,6688	0,6818	0,6785	0,7025
N *Item*	4	4	4	4	4	4

Uji Validitas dengan Uji *Discriminant Validity* (sesama variabel eksogen), yaitu mengukur seberapa jauh suatu indikator (konstruk) benar benar berbeda dari indikator (konstruk) lainnya. Memenuhi kriteria apabila Nilai Akar Kuadrat dari AVE harus LEBIH TINGGI dari Nilai *Correlation* antar Variabel Laten.[7]

Tabel 5. Uji Validitas Diskriminan

	IQ	SQ	SEQ
Information quality	**0,827**	0,699	0,799
System quality	0,699	**0,733**	0,865
Service quality	0,799	0,865	**0,817**

C. Uji normalisasi

Dengan melihat nilai CR pada *Skewness* disekitar ± 2.58. Bila ada nilai diluar angka tersebut bisa ditoleransi apabila nilai *Multivariatenya* masih disekitar ± 2.58 [8]

Tabel 6. Normalisasi

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
N4	1,000	5,000	-1,232	-5,031	1,966	4,013
N3	1,000	5,000	-,933	-3,811	,721	1,471
N2	2,000	5,000	-,583	-2,381	-,475	-,969
N1	1,000	5,000	-1,244	-5,078	2,097	4,281
U4	1,000	5,000	-,925	-3,777	1,003	2,047
U3	1,000	5,000	-,851	-3,473	1,346	2,748
U2	2,000	5,000	-,422	-1,723	-,713	-1,455
U1	1,000	5,000	-,545	-2,225	-,132	-,270
US4	1,000	5,000	-,920	-3,757	,910	1,858
US3	2,000	5,000	-,766	-3,126	-,125	-,255
US2	1,000	5,000	-1,049	-4,282	1,056	2,155
US1	1,000	5,000	-1,172	-4,785	2,312	4,720
SEQ4	2,000	5,000	-,508	-2,074	-,232	-,473
SEQ3	1,000	5,000	-1,063	-4,340	1,653	3,375
SEQ2	2,000	5,000	-,906	-3,697	,900	1,838
SEQ1	2,000	5,000	-,906	-3,698	,547	1,116
SQ4	2,000	5,000	-1,037	-4,233	,322	,657
SQ3	1,000	5,000	-1,257	-5,133	2,339	4,774
SQ2	1,000	5,000	-1,103	-4,502	1,409	2,877
SQ1	1,000	5,000	-1,055	-4,307	1,261	2,574
IQ4	2,000	5,000	-1,203	-4,912	,763	1,557
IQ3	2,000	5,000	-1,006	-4,106	,279	,569
IQ2	2,000	5,000	-,817	-3,335	,199	,406
IQ1	2,000	5,000	-,908	-3,705	,287	,587
Multivariate					24,8262	3,5138

D. Uji Kesesuian Model

Model dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan beberapa kriteria kesesuaian model. Kriteria yang digunakan dalam peneitianini antara lain Chi Square, CMIN/df, CFI, GFI, RMSEA, AGFI, TLI dan NFI. Berikut tabel adalah tabel hasil pengururan kesesuaian model berdasarkan kriteria yang ada.[9]

Tabel 7. Uji Kesesuaian Model

Goodness of Fit Indeks	Rujukan/syarat	Hasil Analisis	Evaluasi Model
Chi square	Minimum (≤204,690)	146,373	Baik
Probability	>0,05	0,067	Baik
CFI	>0,90	0,892	Marginal
GFI	>0,90	0,840	Marginal
RMSEA	>0,08	0,098	Baik
AGFI	>0,90	0,973	Marginal
TLI	>0,90	0,875	Marginal
NFI	> 0,90	0,804	Marginal

E. Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Uji Hipotesis

Relasi	Prediksi	Estimasi	CR	P.Sign	Keterangan
U ← IQ	+	0,511	2,642	0,008	H1:Diterima
U ← SQ	+	-0,448	1,208	0,227	H2:Ditolak
U ← SEQ	+	0,235	-0,700	0,484	H3:Ditolak
US ← IQ	+	0,169	1,101	0,317	H4:Ditolak
US ← SQ	+	0,229	1,228	0,220	H5:Ditolak
US ← SEQ	+	0,169	1,101	0,317	H6:Ditolak
US ← U	+	-0,012	-,051	0,960	H7:Ditolak
N ← U	+	-1,071	-1,233	0,221	H8:Ditolak
N ← US	+	1,977	2,390	0,017	H9:Diterima
US ← N	+	0,202	,686	0,493	H10:Ditolak
U ← N	+	1,244	2,415	0,016	H11:Diterima

3.2 Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai *Critical Ratio* (CR) dan nilai *Probability* (P) yang dihasilkan dari perhitungan oleh AMOS, dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan, yaitu CR >1,96

dan P < 0,05. Bila hasil olah data memenuhi syarat, maka hipotesis bisa diterima. Dengan melihat hasil pada tabel 8 diatas manfaat yang dirasakan pengguna dari *Information Quality* memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku pengunaan Pospay. Hasil pengujian hipotesis kedua *System Quality* tidak berpengaruh terhadap *Use* (pengguna). Hasil hipotesis ketiga *Service Quality* tidak memiliki pengaruh terhadap *Use*, sama halnya dengan hipotesis keempat *Information Quality* tidak memiliki pengaruh terhadap *User Satisfaction* hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem maka tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Selanjutnya hipotesis kelima menunjukan bahwa *System Quality* tidak berpengaruh terhadap *User Satisfaction*, hipotesis keenam *Service Quality* tidak terbukti secara signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna,sama halnya dengan hipotesis ketujuh intensitas Pengguna (*Use*) tidak mempengaruhi kepuasan pengguna.

Hasil hipotesis kedelepan menunjukan bahwa *Use* (pengguna) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Benefit* (Hasil bersih) hal ini dapat disimpulkan dari persepsi pengguna bahwa semakin tinggi intensitas pengguna tidak memberikan dampak bagi Hasil bersih/kinerja pengguna. Hal ini dapat terjadi karena tingginya waktu penggunaan didorong karena kebutuhan transaksi. Pengujian hipotesis berikutnya *User satisfaction* memiliki pengaruh terhadap *Net Benefit* (hasil bersih) semakin tinggi kepuasan pengguna atas aplikasi maka dapat memberikan dampak positif bagi kinerja pengguna. Hasil hipotesis kesepuluh *Net Benefit* (hasil bersih) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dan hasil pengujian hipotesis kesebelas menunjukan bahwa hasil bersih (*Net Benefit)* memiliki pengaruh terhadap pengguna sistem aplikasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan analisis, dapat disimpulkan bahwa dari model kesuksesan informasi *Delone* dan *Mclean* terdapat 11 hipotesis yang diantaranya 8 hipotesis yang tidak diterima yakni H2, H3, H4, H5, H6, H7, H8, H10, sedangkan 3 hipotesis yang diterima yakni H1, H9 dan H11. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perlu di tingkat lagi kualitas pelayanan dengan menggunakan aplikasi Pospay di PT. Pos Indonesia. Secara keseluruhan, kesuksesan implementasi metode *Delone* dan *Mclean* semakin tinggi nilai variabel-variabel tersebut, akan semakin tinggi tingkat kesuksesan aplikasi Pospay. Kepuasan pengguna sangat mempengaruhi dan menentukan hasil bersih dari implementasi metode ini.

Saran dari penulis agar semakin ditingkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam menggunakan aplikasi Pospay. Saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa lebih memanfaatkan waktu yang ada sehingga tidak mengalami kendala seperti sebelumnya.

REFERENCES

[1] William H. DeLon dan Ephraim R. McLean, “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update,” *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 19, no. 4, hal. 9–30, 2003.

[2] P. H. Saputro, D. Budiyanto, dan J. Santoso, “Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan,” *Sci. J. Informatics*, vol. 2, no. 1, hal. 1–8, 2016, doi: 10.15294/sji.v2i1.4523.

[3] F. N. Liadi dan H. Budiono, “Pengaruh Dukungan Pendidikan, Sikap Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester Satu,” *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 3, hal. 447, 2019, doi: 10.24912/jmk.v1i3.5355.

[4] A. Wulansari, J. S. Prapanca, dan I. Inayati, “Mengukur kesuksesan website Rumah Sakit Darmo Surabaya menggunakan model Delone dan Mclean,” *Teknologi*, vol. 11, no. 1, hal. 26–33, 2021, doi: 10.26594/teknologi.v11i1.2229.

[5] F. X. R. Katopo, “Analisa Pengaruh Individual Factor terhadap Entrepreneur Motivation Mahasiswa Manajemen Bisnis Universitas Kristen Petra Surabaya,” *Agora*, vol. 3, no. 1, hal. 677–685, 2015.

[6] R. Hidayat, “Performance Appraisal sebagai Alat Pengukuran Kepuasan Kerja Karayawan,” *Ilman*, vol. 3, no. 1, hal. 1–8, 2015.

[7] Natalia Tangke, “Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Ri,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, no. 1, hal. 10–28, 2004, [Daring]. Tersedia pada: http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16151.

[8] F. G. Becker *et al.*, “No Title,” *Syria Stud.*, vol. 7, no. 1, hal. 37–72, 2015, [Daring]. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.

[9] O. A. M. A. H Kara, “” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 7, no. 2, hal. 107–15, 2014.